

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara baik secara mikro maupun secara makro, oleh karena hal itu memiliki fungsi intermediasi atau sebagai perantara antara pemilik modal (*fund supplier*) dengan pengguna dana (*fund user*). Dunia usaha dan perbankan ini merupakan dua unsur kekuatan ekonomi yang saling bergantung dalam mengembangkan usaha maupun pengembangan potensi perekonomian.

Objek pada penelitian ini adalah Bank BPD yaitu Bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah provinsi yang didirikan berdasarkan UU. Nomor 13 Tahun 1962. Pemerintah daerah masing-masing telah memiliki BPD sendiri. Alasan pemilihan Bank BPD karena dari segi kepemilikan berbeda, dimana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula dan Bank Pembangunan Daerah bersaing dalam memperoleh profitabilitas.

Analisis kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dilihat dari kinerja keuangan suatu daerah. Untuk menganalisis kinerja keuangan suatu daerah salah satunya adalah dengan melakukan rasio keuangan yang sudah ditetapkan dan dilaksanakan. Dan untuk meningkatkan kualitas, pengelolaan keuangan daerah, dilakukan dengan analisis rasio disamping itu untuk meningkatkan kuantitas pengelolaan keuangan daerah, analisis rasio juga dapat digunakan sebagai alat

untuk menilai efektivitas otonomi daerah dan karena hal itu menjadi kebijakan yang memberikan keleluasaan bagi pemerintahan daerah dan untuk mengelola keuangan daerah seharusnya kinerja keuangan daerah yang bersangkutan bisa di tingkatkan.

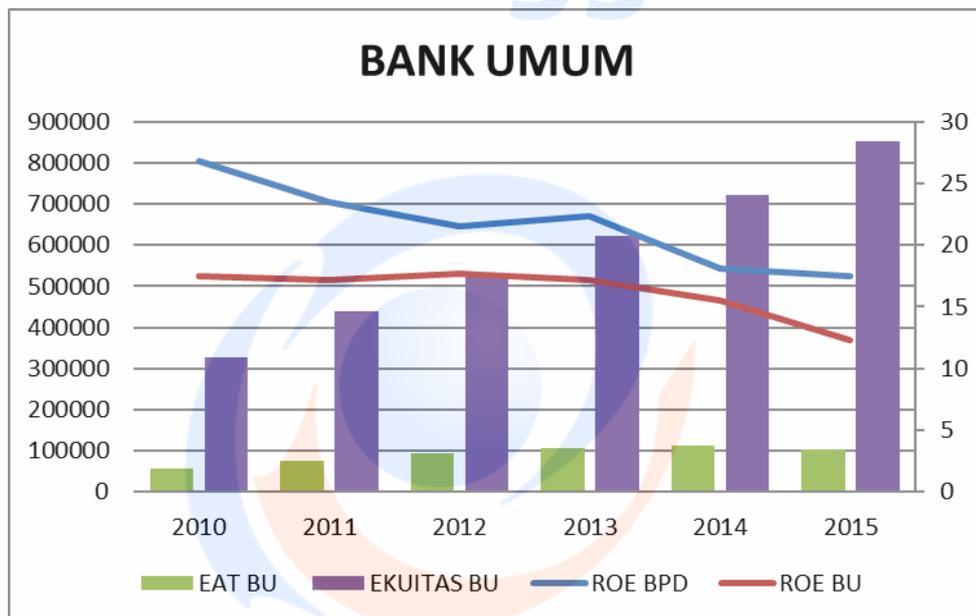
Manajemen merupakan penilaian kinerja terhadap prestasi yang akan dicapai. Perihal ini sangat penting yang dilakukan oleh pemegang saham, manajemen pemerintah dan pihak lainnya yang berkepentingan. Dan dari prestasi yang dicapai dapat dilihat dari profitabilitasnya. Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi dan memenuhi prudential banking regulation dengan baik agar kinerjanya dinilai bagus, mudrajad dan suhardjono dalam kasbal (2012).

*Return on Equity* merupakan rasio yang sering di gunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. ROE mengukur besarnya tingkat pengembalian modal dari perusahaan. ROE sangatlah penting bagi bank karena hal tersebut untuk mengukur kinerja dari modal sendiri bank dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi angka ROE suatu perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan meningkatnya laba yang dihasilkan perusahaan.

Salah satu ukuran rasio profitabilitas yang paling penting dalam menemukan bank yang dikelola dengan baik. Dengan menggunakan ROE maka ROE akan menunjukkan kemampuan bank untuk memperoleh profitabilitas bagi pemilik modal yang ada pada bank itu. Artinya tingkat pengembalian ekuitas ini dapat menjadi tolak ukuran efisiensi bagi penggunaan modal sendiri yang dikelola dalam perbankan. Semakin besar tingkat pengembalian ekuitas, berarti semakin

besar pula tingkat kemampuan bank itu menghasilkan laba bagi pemilik modal sendirinya.

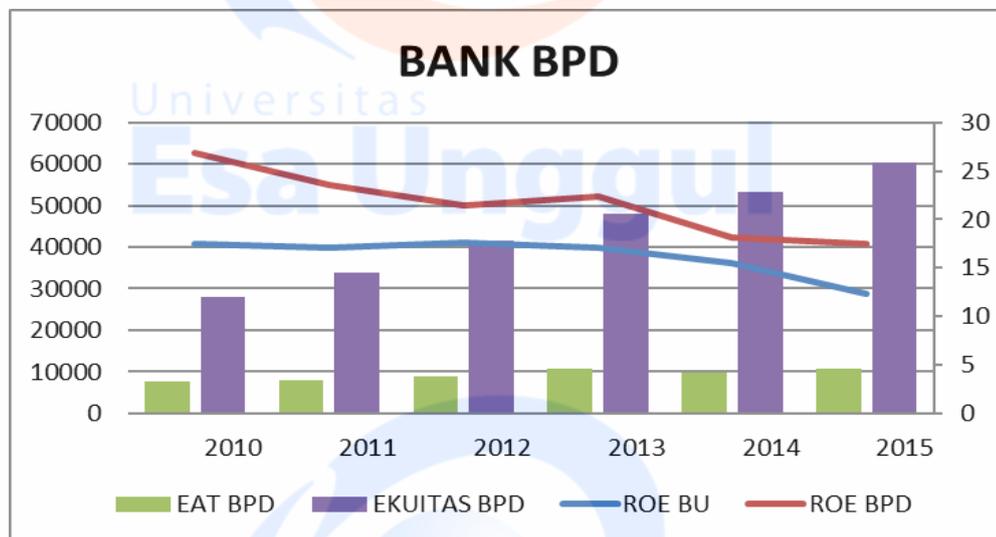
Berdasarkan SPI (Statistik Perbankan Indonesia) Kinerja Bank Pembangunan Daerah ditinjau dari EAT (Laba Bersih) dan Total Ekuitas dan ROE (*Return on Equity*) dapat dilihat dari Tabel Grafik sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Data ROE dengan Laba bersih dan Total Ekuitas Bank Umum Periode 2010-2015**

Dilihat dari tabel grafik di atas dapat diketahui data laba bersih, total ekuitas dan tingkat ROE dari bank umum dan bank pembangunan daerah yang mengalami fluktuatif dari tahun 2010-2015. Laba bersih dan total ekuitas di tunjukkan pada tabel karena merupakan komponen pembentuk ROE. ROE pada bank umum di tahun 2011 terjadi penurunan sebesar 0,31 dari tahun 2010. Tahun 2012 ROE bank umum mengalami peningkatan sebesar 0,53% dari tahun 2011. Tahun 2013 ROE bank umum mengalami penurunan sebesar 0,5% dari tahun 2012. Pada tahun 2014 ROE bank umum mengalami penurunan kembali 1,61%

dari tahun 2013. Dan pada tahun 2015 ROE bank umum mengalami penurunan kembali setelah di tahun 2014 sebesar 3,25% dari tahun 2014.



**Gambar 1.2 Data ROE dengan Laba bersih dan Total Ekuitas Bank BPD Periode 2010-2015**

ROE pada bank pembangunan daerah di tahun 2011 ROE mengalami penurunan sebesar 3,33% dari tahun 2010. Tahun 2012 ROE Bank BPD mengalami penurunan sebesar 2,03% dari tahun 2011. Pada tahun 2013 ROE Bank BPD mengalami peningkatan sebesar 0,9% dari tahun 2012. Dan pada tahun 2014 ROE Bank BPD mengalami penurunan kembali sebesar 4,26% dari tahun 2013. Tahun 2015 ROE Bank BPD mengalami penurunan sebesar 0,61% dari tahun 2014.

Bank umum ditunjukkan sebagai dasar terhadap Bank Bank Pembangunan Daerah. Pada grafik diatas menggambarkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik dan konsisten, karena terjadinya fluktuasi pendapatan ROE, bahkan dalam dua tahun terakhir ROE Bank Umum dan Bank BPD mengalami penurunan walaupun pendapatan bersih Bank Pembangunan Daerah meningkat.

Menyadari pentingnya analisis terhadap kinerja perbankan, diharapkan bank dapat melakukan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja bank tersebut, karena kinerja yang baik akan membuat masyarakat semakin percaya untuk menyimpan dananya ke bank yang otomatis akan menyebabkan tingkat profitabilitas bank meningkat.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan beberapa hasil yang berbeda untuk masing-masing variabel yang mempengaruhi ROE. Menurut Kasmir (2001:283) *Equity Multiplier* untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola assetnya, karena adanya biaya yang harus dikeluarkan akibat penggunaan aktiva. Penelitian yang dilakukan oleh Fanny (2010), Nur (2013) dan Animah dkk (2009) menyatakan bahwa hasil *Equity Multiplier* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ekuitas dalam arah yang positif.

Rasio *Total Assets Turnover* merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini juga memperlihatkan sejauh mana efektifitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. TATO yang tinggi mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan dapat mendayagunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk mendatangkan *revenue* bagi perusahaan dan hal ini pada gilirannya dianggap dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Penelitian sebelumnya Menurut Ajeng dan Suwitho (2016) menyatakan bahwa TATO berpengaruh tidak signifikan dan positif. Menurut Kusi, Kwadjo dan Abert (2015) menyatakan bahwa TATO negatif dan tidak signifikan hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Animah dkk (2009) dan Leunupun (2003) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

*Operating Profit Margin* (OPM) rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Apabila semakin tinggi OPM maka akan semakin baik pula operasi suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan Kusi, Kwadjo dan Albert (2015), Liesz dan Maranville (2008) dan Fanny (2010) menunjukkan bahwa OPM berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

*Interest Burden* dalam hal ini yaitu *other income / other expense* yang digunakan untuk mengukur pengaruh atas bunga terhadap *Return on Equity* (ROE). Rasio ini yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar dari laba operasional yang dihasilkan untuk menutup beban bunga, Kharatyan (2016). Penelitian yang dilakukan oleh Liesz dan Maranville (2008) menunjukkan hasil bahwa *Interest Burden* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kusi, Kwadjo dan Albert (2015) menunjukkan hasil bahwa *Interest Burden* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

*Tax Burden* digunakan untuk mengukur pengaruh atas pajak atas *Return on Equity* (ROE), yaitu sisa laba setelah bunga yang dipakai untuk membayar pajak. *Tax Burden* ini yang akan mengukur berapa banyak laba sebelum pajak perusahaan disimpan, Kharatyan (2016). Hasil penelitian ini dilakukan oleh Kharatyan (2016) memperlihatkan hasil bahwa *Tax Burden* (TB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Hal ini berbeda dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Kusi, Kwadjo dan Albert (2015) yang menunjukkan bahwa *Tax Burden* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) rasio yang mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga pada kredit untuk menghasilkan pendapatan, Slamet Riyadi (2006) dalam Ernawati (2009). Semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif, dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio *Loan to Deposit Ratio* suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. Hasil penelitian mengenai pengaruh LDR terhadap ROE yang diteliti menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Ali (2015) menunjukkan hasil bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2009) menunjukkan hasil bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan hasil menurut Luh dan Ni (2015), LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

*Non Performing Loan* (NPL) yang merupakan suatu pengukuran dari rasio-risiko usaha suatu bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank, Taswan (2010). Semakin tinggi tingkat NPL pada suatu bank, maka risiko bank tersebut pada hal kredit bermasalah akan semakin tinggi. Hal ini yang akan mempengaruhi pendapatan bank yang menurunkan laba bank dan ikut menurunkan ROE dari bank tersebut. Ernawati (2011), menunjukkan hasil Penelitian bahwa NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROE.

Sedangkan hasil menurut Sofyan (2016) menunjukkan hasil bahwa NPL berpengaruh positif terhadap ROE. Hasil penelitian Luh dan Ni Luh (2015), NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Equity*.

Variabel-variabel diatas memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap tingkat *Return on Equity*, yang merupakan salah satu rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Berdasarkan uraian fenomena latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return on Equity (ROE) (Studi Kasus pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2010.Q1 – 2015.Q4)”***.

## **1.2. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

1. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:
  1. Adanya fluktuatif *Return on Equity* pada Bank Pembangunan Daerah tahun 2010 sampai dengan 2015
  2. Kinerja perbankan harus tetap dipertahankan untuk tingkat kepercayaan masyarakat tetap terjaga sehingga bermanfaat bagi perbankan daerah untuk mendapatkan nasabah yang lebih banyak.
  3. Melihat pengaruh antara EM (*Equity Multiplier*), TATO (*Total Asset Turn Over*), OPM (*Operating Profit Margin*), IB (*Interest Burden*), TB (*Tax Burden*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*) terhadap kinerja keuangan Bank

Pembangunan Daerah yang dicerminkan oleh *Return on Equity* (ROE).

## 2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah-masalah yang diteliti yaitu:

1. Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan 2015.
2. Penelitian ini hanya dibatasi pada faktor yang mempengaruhi kinerja bank *Return on Equity* (ROE), yaitu *Equity Multiplier* (EM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Operating Profit Margin* (OPM), *Interest Burden* (IB), *Tax Burden* (TB), *Loan to Deposit* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL).

### 1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah EM berpengaruh terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2010.Q1-2015Q4?
2. Apakah TATO berpengaruh terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2010.Q1-2015Q4?
3. Apakah OPM berpengaruh terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2010.Q1-2015Q4?

4. Apakah IB berpengaruh terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2010.Q1-2015Q4?
5. Apakah TB berpengaruh terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2010.Q1-2015Q4?
6. Apakah LDR berpengaruh terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2010.Q1-2015Q4?
7. Apakah NPL berpengaruh terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2010.Q1-2015Q4?
8. Apakah EM, TATO, OPM, IB, TB, LDR dan NPL berpengaruh secara bersama-sama terhadap ROE pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2010.Q1-2015Q4?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh EM terhadap ROE di Bank Pembangunan Daerah periode 2010.Q1-2015Q4.
2. Untuk mengetahui pengaruh TATO terhadap ROE di Bank Pembangunan Daerah periode 2010.Q1-2015Q4.
3. Untuk mengetahui pengaruh OPM terhadap ROE di Bank Pembangunan Daerah periode 2010.Q1-2015Q4.
4. Untuk mengetahui pengaruh IB terhadap ROE di Bank Pembangunan Daerah periode 2010.Q1-2015Q4.

5. Untuk mengetahui pengaruh TB terhadap ROE di Bank Pembangunan Daerah periode 2010.Q1-2015Q4.
6. Untuk mengetahui pengaruh LDR terhadap ROE di Bank Pembangunan Daerah periode 2010.Q1-2015Q4.
7. Untuk mengetahui pengaruh NPL terhadap ROE di Bank Pembangunan Daerah periode 2010.Q1-2015Q4.
8. Untuk mengetahui pengaruh EM, TATO, OPM, IB, TB LDR dan NPL secara bersama-sama terhadap ROE di Bank Pembangunan Daerah Periode 2010.Q1-2015Q4.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan mampu melatih kemampuan analisis dalam menghadapi permasalahan yang ada. Selain itu, untuk meningkatkan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan disiplin ilmu manajemen keuangan mengenai Kinerja Keuangan Bank.

2. Bagi Akademik dan Praktisi

Dapat digunakan sebagai sumber bahan referensi atau dapat dipakai sebagai data sekunder untuk penelitian yang sejenis. Selain itu, sebagai bahan sumbangan pemikiran terutama tentang kesehatan Bank

3. Bagi perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan guna memperoleh informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen terhadap strategi perusahaan agar dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan untuk memperoleh laba.